

**ABSTRACT**

NUR HASSAN. **Isabella Swan's Motivation in Sacrificing Herself in Stephenie Meyer's *Twilight***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

This thesis examines one of Stephenie Meyer's novels, *Twilight*. This novel is about a teenage girl of 17 years old named Isabella Swan. It starts from the moment when Bella moves to Forks, a place where her father, Charlie Swan, lives in. In that small town, Bella begins to recognize a handsome and mysterious boy, Edward Cullen. He is an interesting young boy that make Bella to be interested. At the beginning of the story, he is able to hide her real identity as a vampire. And then, Bella can know his factual identity as a cold ones. From that moment, Bella's power of love starts to grow and it starts to show. She has to realize for the dangerous that would come to her if she tries to love him. Fortunately, Bella was described as strong young girl who never gives up to struggle, because she has great intention and motivation to be with Edward forever.

The study raises three problems to be examined. The first problem is how the main characters of Bella Swan and Edward Cullen are described in the story. The second is to find what Isabella Swan sacrifices to love Edward Cullen. The third is to know a form of Isabella Swan's motivations to sacrifice herself.

In order to reach the objectives of the study, the study uses the library research method to collect data. The primary data are taken from Stephenie Meyer's novel entitled *Twilight*. The secondary data are taken from sources related to the novel and the topic of this thesis.

The study finds that Bella has a great motivation to reach her dream to be with Edward. She will do anything to make it true. Bella is described as a caring character who cares and concerns to all people around her, especially Edward. This is the major thing that motivates her to love him even though he has a background as a vampire. There are so many actions that she has done such as, to be isolated from normal life, telling a lie for a goodness, and sacrificing her life to be food for bad vampire. Because of the great intention and motivation that she has, she never surrenders to take some consequence from her action. There are several factors that support Bella's motivation such as, physiological need, security and safety, love and feelings of belonging, competence, prestige, and esteem, self-fulfillment or self-actualization, and curiosity and the need to understand. If those six factors are already fulfilled, it would be a big power that motivate Bella in reaching her strong intention to be with the boy that she loves.

ABSTRAK

NUR HASSAN. **Isabella Swan's Motivation in Sacrificing Herself in Stephenie Meyer's *Twilight***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Novel ini mengisahkan seorang gadis remaja berumur 17 tahun yang bernama Isabella Swan. Cerita bermula ketika Bella pindah ke Fork, tempat dimana ayahnya, Charlie Swan, tinggal. Di kota itulah dia mulai mengenal cowok misterius yang tampan bernama Edward Cullen. Edward adalah sosok yang teramat menarik yang membuat Bella terpicat. Awalnya Edward berhasil menyembunyikan identitasnya dari semua orang sebagai seorang vampire. Namun pada akhirnya Bella berhasil mengetahui jati diri Edward yang sesungguhnya. Dari situlah kekuatan cinta Bella terhadap Edward mulai bertumbuh dan diuji. Dia harus menyadari bahwa akan ada banyak bahaya yang menghampiri jika mereka terus bersama. Untungnya Bella adalah sesosok tokoh yang tak pantang menyerah memperjuangkan cintanya, karena ia memiliki motivasi yang begitu besar agar mereka tetap bisa bersama selamanya.

Penelitian ini menyajikan tiga masalah untuk dibahas. Masalah pertama adalah bagaimana karakter Isabella Swan dan Edward Cullen di lukiskan dalam novel. Masalah kedua adalah mengetahui apa saja yang Bella lakukan sebagai bentuk pengorbanan memperjuangkan cintanya untuk Edward. Masalah ketiga adalah mengetahui apa saja bentuk-bentuk motivasi yang melandasi pengorbanan yang Bella lakukan.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, digunakanlah studi pustaka untuk mengumpulkan data. Data primer yang diambil dari novel karya Stephenie Meyer, *Twilight* dan data sekunder yang diambil dari sumber-sumber yang berhubungan dengan novel dan topik penelitian.

Penelitian ini menemukan bahwa Bella memiliki motivasi yang kuat untuk mempertahankan cintanya untuk tetap bisa bersama Edward. Apapun akan dilakukannya asalkan dia berhasil mencapai tujuan utama dalam hidup percintaannya. Bella digambarkan sebagai pemuda yang sangat peduli terhadap semua orang disekitarnya terutama Edward. Ini yang melandasi hasrat terbesarnya untuk bisa bersama pemuda yang ia cintai, meskipun dia adalah sesosok vampire. Berbagai macam cara yang telah ia lakukan sebagai bentuk pengorbanan diantaranya seperti, terisolasi dari kehidupan normalnya, berani berbohong kepada semua orang disekelilingnya, mengorbankan dirinya sendiri sebagai santapan vampire jahat yang mencoba mengincarnya. Ini dikarnakan oleh sosok Bella yang mempunyai motivasi besar dalam dirinya, dia tak pernah gentar untuk menerima segala bentuk resiko yang akan diterimanya. Terdapat beberapa faktor yang melandasi motivasi yang Bella miliki diantaranya seperti, kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan yang mendasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan cinta dan dicintai, kebutuhan untuk dihargai, kebutuhan akan pencapaian potensi, dan kebutuhan untuk mengerti dan memahami. Jika keenam faktor tersebut terpenuhi maka ini menjadi modal kuat yang memotivasi Bella untuk terus memperjuangkan cintanya sebagai bentuk pengorbanan untuk tetap bersama pemuda yang dikasihinya, yaitu Edward Cullen.